

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMBENTUK MINAT MAHASISWA UNTUK WIRAUSAHA DI BIDANG UKGS

*The Role of Family Environment and Social Environment in Shaping Students'
Interest in Entrepreneurship in the Field of UKGS*

**Angraeni Sri Rahayu^{1*}, Denden Ridwan Chaerudin¹, Siti Fatimah¹, Dewi Sodja
Laela¹**

¹Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung, Indonesia

*Email: angraeni1329@gmail.com

ABSTRACT

Government efforts in establishing UKGS are still small, which is around 30% of the total schools in Indonesia. UKGS is an alternative to developing entrepreneurship in the field of dental health. Entrepreneurship education in the Department of Dental Health is provided with the aim that students have the ability to implement entrepreneurial principles. This study aims to determine the role of family environment, social environment and interest in entrepreneurship in shaping students' interest in entrepreneurship. This research is descriptive research, the population in this study were final students of the Dental Health Department with a total sampling method totaling 41 respondents. The data collection technique used a questionnaire. The data is presented in the form of a frequency distribution. The results showed the role of the family environment with influential categories (63.5%), the role of the social environment with influential categories (82.9%), and the role of entrepreneurial interest with interested categories (70.7%). The family environment and social environment are influential in shaping students' interest in entrepreneurship in the UKGS field and students' business interest in doing entrepreneurship in the UKGS field in the Department of Dental Health is interested. The role of the family environment, social environment and interest can have a positive impact on students' entrepreneurship.

Key words: *entrepreneur, UKGS, family, social, interest*

ABSTRAK

Usaha pemerintah dalam mendirikan UKGS masih sedikit, yaitu sekitar 30% dari total sekolah di Indonesia. UKGS menjadi salah satu alternatif mengembangkan kewirausahaan di bidang kesehatan gigi. Pendidikan kewirausahaan di Jurusan Kesehatan Gigi diberikan dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan minat berwirausaha dalam membentuk minat mahasiswa untuk wirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir Jurusan Kesehatan Gigi dengan metode *total sampling* yang berjumlah 41 responden.

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan peran lingkungan keluarga dengan kategori berpengaruh (63,5%), peran lingkungan sosial dengan kategori berpengaruh (82,9%), dan peran minat berwirausaha dengan kategori berminat (70,7%). Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh dalam membentuk minat mahasiswa berwirausaha di bidang UKGS dan minat usaha mahasiswa untuk melakukan wirausaha di bidang UKGS di Jurusan Kesehatan Gigi berminat. Peran lingkungan keluarga lingkungan sosial dan minat ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: wirausaha, UKGS, keluarga, sosial, minat

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI, prevalensi karies gigi di Indonesia adalah 57,6%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk Indonesia mengalami karies gigi. Prevalensi karies gigi di Indonesia cenderung tinggi, yaitu di atas 70% pada semua kelompok umur. Anak-anak yang berada pada usia 5-9 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 92,6%.^{1,2}

Usaha pemerintah dalam mendirikan UKGS masih sedikit, yaitu sekitar 30% dari total sekolah di Indonesia. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendirian UKGS masih sedikit oleh pemerintah, yaitu kurangnya tersedia anggaran, kurangnya tenaga kesehatan gigi dan mulut, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya UKGS⁸. Hal ini menunjukkan bahwa peluang kerja terapis gigi dan mulut di UKGS masih sangat dibutuhkan. Peluang kerja terapis gigi dan mulut tidak hanya di rumah sakit, di klinik gigi, maupun di puskesmas. Salah satu peluang kerja yang terbuka bagi

terapis gigi dan mulut adalah di Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).^{3,6}

UKGS menjadi salah satu alternatif mengembangkan kewirausahaan di bidang kesehatan gigi⁴. Pendidikan kewirausahaan di Jurusan Kesehatan Gigi diberikan dengan tujuan memberikan dasar pemahaman baik secara teori maupun praktek sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sesuai dengan kompetensi terapis gigi.¹¹ Pendidikan kewirausahaan dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.⁵

Minat mahasiswa kesehatan gigi dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.¹⁵ Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, seperti keyakinan diri, motivasi diri, keahlian, dan toleransi risiko. Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, kebijakan pemerintah yang mendukung wirausaha, dan perkembangan teknologi.¹³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Jurusan Kesehatan Gigi hari selasa tanggal 22 Agustus 2023 pada hasil wawancara sebagian besar mahasiswa menyatakan berminat berwirausaha. Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Lingkungan keluarga Dan Lingkungan Sosial Dalam Minat Mahasiswa Untuk Wirausaha Di Bidang UKGS Di Jurusan Kesehatan Gigi”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif karna hanya mendeskripsikan gambaran peran lingkungan keluarga, peran lingkungan sosial dan minat mahasiswa dalam wirausaha dibidang UKGS di Jurusan Kesehatan Gigi. Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimental karena diarahkan hanya untuk mendeskripsikan atau menguraikan keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat tanpa mengintervensi subjek penelitian atau perlakuan. Lokasi pada penelitian ini di Jurusan Kesehatan Gigi yang bertempat di Jl. Prof. Eyckman No.40, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Jurusan

Kesehatan Gigi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 41 orang Mahasiswa Semester Akhir Prodi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi.

Pada penelitian ini data akan dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai peran lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha. Dari hasil kuesioner dilakukan perhitungan dengan memberikan pengkodean angka terhadap kuesioner responden. Peneliti akan menghitung setiap kuesioner tersebut dengan pengkodean angka, dalam 30 pertanyaan tersebut setiap orang akan mendapatkan skor dan skor tersebut akan dihitung dengan cara analisis deskriptif presentase, setelah mendapatkan hasil deskriptif presentase tersebut maka akan ditentukan tingkat kriterianya. Analisis data pada penelitian ini di proses dengan cara pengolahan data menggunakan aplikasi *excel* dan dihitung manual menggunakan kalkulator dengan rumus analisis deskriptif. Data yang sudah terkumpul agar mudah dibaca maka akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan terhadap responden, maka diperoleh distribusi frekuensi :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Minat Mahasiswa Untuk Wirausaha

No	Kategori Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Minat Mahasiswa	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak berpengaruh	2	4,8%
2.	Berpengaruh	26	63,5%
3.	Sangat Berpengaruh	13	31,7%
JUMLAH		41	100%

Tabel 1 menunjukkan lingkungan keluarga dalam mengembangkan minat berwirausaha siswa memiliki presentase sebesar (63,5%) dengan kategori berpengaruh.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peran Lingkungan Sosial Dalam Membentuk Minat Mahasiswa Untuk Wirausaha

No	Kategori Peran Lingkungan Sosial Dalam Membentuk Minat Mahasiswa	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak berpengaruh	4	9,7%
2.	Berpengaruh	34	82,9%
3.	Sangat Berpengaruh	3	7,4%
JUMLAH		41	100%

Tabel 2 menunjukkan lingkungan sosial dalam membentuk minat berwirausaha siswa memiliki presentase sebesar (82,9%) dengan kategori berpengaruh.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Untuk Wirausaha

No	Kategori Minat Mahasiswa untuk wirausaha di bidang UKGS	Jumlah	
		n	%
1.	Berminat	29	70,7%
2.	Sangat Berminat	12	29,3%
JUMLAH		41	100%

Tabel 3 menunjukkan minat mahasiswa dalam wirausaha memiliki presentase sebesar (70,7%), dengan kategori berminat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan mengenai peran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di bidang UKGS Jurusan Kesehatan Gigi,

bahwasannya dukungan dan pengaruh keluarga berperan penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, dukungan ini dapat berupa berbagai bentuk seperti dukungan emosional, dukungan finansial, dan dukungan instrumental orang tua. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafii mengungkapkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua memiliki beberapa dimensi, antara lain dimensi dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan informasi.

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan peran lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di bidang UKGS Jurusan Kesehatan Gigi berperan dalam membentuk minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa dukungan dan pengaruh sosial memainkan peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Mayoritas responden mengakui bahwa mereka mendapatkan dukungan positif dari lingkungan sosial mereka, seperti dosen, masyarakat, dan teman-teman kuliah.¹⁰ Dukungan ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan normatif memberikan dorongan moral untuk berani memulai dan menjalankan usaha⁹. Sejalan dengan peneliti Purnomo menyatakan bahwa lingkungan sosial menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat.⁷

Hasil penelitian ini dalam tabel 3 menunjukkan bahwasannya mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha di bidang UKGS

Jurusan Kesehatan Gigi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal dan motivasi diri memainkan peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa.⁸ Mayoritas responden mengakui bahwa mereka memiliki minat yang kuat untuk menjadi wirausahawan dan ingin memulai usaha mereka sendiri. Minat ini dapat didasari oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial dan kemandirian, keinginan untuk membuat perubahan dan memberikan dampak positif, dan keinginan untuk mengejar bakatnya¹⁴. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dora menyatakan bahwa mahasiswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap kesiapan berwirausaha. Karena minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja, sehingga mampu mencapai kesuksesan finansial dan menangkap setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilaksanakan pada mahasiswa Diploma 3 tingkat 3 Jurusan Kesehatan Gigi, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh dalam membentuk minat mahasiswa untuk wirausaha di bidang UKGS di Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu sebesar 63,5%, Lingkungan sosial berpengaruh dalam membentuk minat mahasiswa untuk wirausaha di bidang UKGS di Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu sebesar 82,9%, dan Minat usaha mahasiswa untuk melakukan wirausaha di bidang UKGS

di Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu sebesar 70,7%. Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran seperti menanamkan nilai-nilai wirausaha sejak dini, kerja keras, disiplin, pantang menyerah dan kreatif, lalu mengikuti seminar atau workshop untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan bertukar ide.

DAFTAR RUJUKAN

1. Andriyani. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Kesehatan Gigi untuk Berwirausaha. *J Ilm Kesehatan Gigi*. 2019;2(1):1–10. doi:10.29244/jam.5.1.1-20
2. Dora YM. Minat, Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan untuk Kesiapan Berwirausaha. *J Muara Ilmu Ekon Bisnis*. 2019;3(1):92. doi:12.35653/mf.v4i1.1856
3. Fauzan. Analisis Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar). *J Riset Inovasi Manajemen*. 2023;1(2):74–87. doi:10.7980/ms.v4i1.1659
4. Kementerian Kesehatan RI. *Hasil Utama Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Barat*. Kemenkes RI; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Analisis kebijakan pemerintahan dalam pendirian UKGS di Indonesia. *J Pendidikan dan Kebudayaan*. 2021;23(2):2. doi:10.21059/jpud.152.09
6. Nainggolan R, Harny D. Pengaruh Pendidikan Enterepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat

- Berwirausaha. *J Ekon Pendidikan Kewirausahaan*. 2020;8(2):183–198. doi:10.26740/jepk.v8n2.p183-198
7. Purnomo MT. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. *E-Jurnal Pendidikan Tek Otomotif*. 2016;14(2). doi:21.8346/jepk.v8n2.93-98
 8. Situmorang SM. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Palangkaraya. *J Kewirausahaan Studi Pendidikan Ekon*. 2022;16(1):2–5. doi:10.24114/niaga.v10i2.24893
 9. Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta; 2017.
 10. Syafii A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *J Berwirausaha*. 2017;2(1):25–30. doi:10.24036/js.v12i1.119989
 11. Irsyada R, DA, MS. Kontribusi Minat Berwirausaha dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Teknik Informatika se-Malang. *J Berwirausaha*. 2018. doi:10.21009/jpud.152.08
 12. Firmansyah A, Roosmaswarni A. Kewirausahaan (Dasar dan Konsep). *J Kewirausahaan*. 2019;2(1):1–20. doi:10.3457/mj.v4i2.1856
 13. Heryana A. Desain Penelitian Non-Eksperimental. *J Penelitian*. 2020;2(2):55–58. doi:10.13140/RG.2.2.30493.95201
 14. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Kemenkes RI; 2012.
 15. Pratiwi. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *J Manajemen Unud*. 2016;5(8):5215–5242. doi:10.26740/jmkn.v8n2.784237